

RELEVANSI VASTUSHASTRA DENGAN KONSEP PERANCANGAN JOGLO YOGYAKARTA()

The Relevance between Vastushastra and the Concept in Designing Joglo Yogyakarta

RINGKASAN

Dwi Retno Sri Ambarwati (())

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis relevansi antara Vastu Shastra dengan Konsep perancangan Joglo Yogyakarta pada khususnya dan Joglo Jawa pada umumnya dengan terlebih dahulu melakukan perbandingan (komparasi) antara Vastu Shastra dan Konsep Perancangan Joglo Yogyakarta. Dari hasil perbandingan tersebut dapat diidentifikasi kesesuaian dalam penerapan konsep-konsepnya maupun ketidaksesuaiannya dan dianalisis lebih lanjut hal-hal apa yang melatarbelakangi kesesuaian dan ketidaksesuaian antara kedua konsep tersebut.

Pendekatan penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang menggambarkan apa adanya keadaan ruang rumah Joglo Yogyakarta dengan sampel rumah joglo asli Yogyakarta yang ada di Kotagede Yogyakarta melalui observasi dan dokumentasi untuk mendeskripsikan situasi obyek penelitian, mengamati relevansinya dengan Ilmu Vastu Shastra dan mengidentifikasi kesesuaian dan ketidaksesuaian ilmu tersebut apabila diterapkan dalam perancangan interior dan bangunan rumah Joglo Yogyakarta.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada dasarnya terdapat kesepadanan dalam hal konsep kosmologi dalam mencapai tujuan utama dalam kehidupan yakni menciptakan dan menjaga keselarasan dengan alam, keinginan untuk menyeimbangkan energi di alam, percaya akan pengaruh alam terhadap kehidupan manusia, kesesuaian pemilihan bentuk rumah yaitu bujur sangkar dan segi empat, sedangkan ketidaksesuaian terletak pada pemilihan orientasi hadap rumah, dan konfigurasi ruang. Hal ini disebabkan oleh kreativitas masyarakat Jawa, pengaruh Islam, dan kondisi alam dan geografis.

Kata Kunci: Vastushastra, Joglo Yogyakarta

THE RELEVANCE BETWEEN VASTUSHASTRA AND THE CONCEPT IN DESIGNING JOGLO YOGYAKARTA [1])

Relevansi Vastushastra dengan Konsep Perancangan Joglo Yogyakarta

SUMMARY

Dwi Retno Sri Ambarwati (I)

This research is aimed to analyse the relevance between Vastushastra and the concept in designing Joglo Yogyakarta by making a comparison between both of them at first. The results of this comparison can identify the relevant and the irrelevant in applying concepts and the further analysis is the identification of the matter that cause the relevant and irrelevant between them.

The approach of this research is descriptive qualitative, depicting the circumstances of Joglo Yogyakarta in Kotagede through the observation and documentation and describing of research object, notifying and identifying the conditions of the object and the relevant and irrelevant with vastushastra .

The result of this research indicate that basically there are some relevances between Vastushastra and the concept in designing Joglo Yogyakarta in the cosmology concept in the effort to achieve the primary goal of life by creating and keeping the harmony with the nature, the effort in balancing the energy of nature, believing the influence of nature in human life, the relevance in choosing the shape of the house (square shape). In the other side, the irrelevant is in choosing the orientation of the house and the room configuration. Those irrelevant caused by the creativity of Javaneese people, the influence of Islam and the condition of nature dan geographic.

Keyword: Vastushastra, Joglo Yogyakarta

() Penelitian Dosen Muda ini dibiayai oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian No. 018/SP2H/PP/DP2M/III/2008.

(()) Penulis adalah Tenaga Pengajar pada Jurusan Pendidikan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

[1]) Penelitian Dosen Muda ini dibiayai oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian No. 018/SP2H/PP/DP2M/III/2008.

(()) Penulis adalah Tenaga Pengajar pada Jurusan Pendidikan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta